BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu bentuk investasi jangka panjang yang penting bagi seorang manusia. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berkelayakan di masyarakat serta tidak menyusahkan orang lain. Masyarakat dari yang paling terbelakang sampai yang paling maju mengakui bahwa pendidikan atau guru merupakan satu diantara sekian banyak unsur pembentuk utama calon anggota utama masyarakat. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berkelayakan di masyarakat sehingga menjadi penting pendidikan untuk mencetak manusia yang memiliki berkualitas dan berdaya saing.¹

Dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan formal, orang mendapat ilmu dengan tersusun dan difasilitasi dengan bagus. Sebab dengan ilmu, kepribadian masing-masing perseorangan akan terwujud. Pendidikan yaitu suatu tempat untuk masing-masing perseorangan, dalam masalah ini murid untuk menumbuhkan kemampuan yang dimiliki sehingga dapat membentuk orang yang cerdas dan berbudi pekerti, misalnya intelektual, afektif, maupun psikomotorik lewat suatu sistem belajar mengajar di dalam kelas.²

Berdasarkan dari prosesnya, pendidikan dan komunikasi merupakan komponen yang terdiri dari pendidik sebagai komunikator atau disebut juga dengan pengirim pesan dan siswa sebagai komunikan atau disebut juga dengan penerima pesan. Pada umumnya, pada tingkatan bawah dan menengah seorang pengajar itu disebut guru, sedangkan pelajar itu disebut dengan murid. Pada tingkatan tinggi pengajar itu dinamakan dosen, sedangkan pelajar dinamakan mahasiswa, dan dapat disimpulkan maka pada kedudukan apapun, gaya komunikasi antara guru dan siswa itu pada hakikatnya sama saja. Bedanya cuma pada berbagai macam informasi juga dengan keunggulan yang diberikan pada guru terhadap siswa.³

¹ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, Vol. 3, No. 1 (2015): 73

² Iik Faiqotul Ulya, "Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual," *jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 1, No.1 (2006): 122-123.

³ Ni Luh Yuniasti, "Komunikasi dan Interaksi Dalam Pendidikan," *Jurnal Widyatech Jurnal Sains dan Teknologi*, Vol. 11, No : 3 (Aprol 2012): 84.

Penting sekali peran pendidik dalam mendorong murid saat proses pembelajaran. Maka dari itu, pentingnya guru menumbuhkan kemampuan untuk bisa memberikan dorongan kepada murid untuk mau belajar yang tinggi.⁴ Proses komunikasi antara pendidik dan murid adalah bagaimana cara pendidik memastikan cara komunikasinya kepada siswanya.⁵

Pandangan sebelah mata terhadap materi Pendidikan Agama Islam seperti mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 3 Rembang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi merosot. Suatu pembelajaran diharapkan materi pelajaran yang disampaikan pendidik bisa ditangkap dengan baik oleh siswa. Suatu proses pembelajaran tergantung pada pendidik sebagai sumber belajar. Dalam kondisi seperti ini akan ada proses pembelajaran yang hanya akan tergantung pada penjelasan dari seorang guru, sedangkan peserta didik hanya bersifat pasif.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat suatu topik penelitian yang berjudul **“PERAN KOMUNIKASI ANTARA GURU DENGAN SISWA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTS NEGERI 3 REMBANG”**.

B. Fokus Penelitian

1. Pokok Masalah yang Diteliti

Penelitian yang dilakukan peneliti dilatarbelakangi oleh adanya masalah yang terjadi di kelas VIII dalam pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 3 Rembang. Hal tersebut dikarenakan terdapat siswa yang kurang aktif di dalam kelas sehingga siswa tersebut merasa kesulitan dalam belajar, khususnya pada pelajaran Fiqih, Karena kecerdasan mereka di bawah rata-rata.

2. Subjek atau Responden

Subjek dalam penelitian ini yaitu murid di MTs Negeri 3 Rembang. Dalam penelitian ini saya mengintensifkan kepada guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII yang telah mengajar di MTs Negeri 3 Rembang untuk bisa meningkatkan motivasi belajar

⁴ Zafar Sidik, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No 1, (Juli 2018) : 55.

⁵ Emilsyah Nur, “Perilaku Komunikasi Antara Guru dengan Siswa Broken Home,” *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol. 20, No.2 (Desember 2017) : 167.

murid pada materi pembelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya komunikasi antara guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang ?
2. Bagaimana peran komunikasi antara guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang ?
3. Apa faktor penghambat peran komunikasi antara guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang ?

D. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang ada di atas, adapun tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui upaya komunikasi antara guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang.
2. Untuk mengetahui peran komunikasi antara guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat peran komunikasi antara guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini memiliki 2 kategori yaitu manfaat secara Teoritis dan Praktis, kedua manfaat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh di bangku pendidikan terutama di perguruan tinggi.
 - b. Sebagai khazanah baru dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan acuan bagi para peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan terkait.

- b. Sebagai motivator bagi para pendidik dalam mengaplikasikan metode pembelajaran supaya tujuan pembelajaran bisa berhasil dengan maksimal.
- c. Guru dapat menjadi guru yang profesional dan dapat memperbaiki kinerjanya.
- d. Sebagai cara dalam meningkatkan motivasi belajar murid pada pelajaran Fikih.
- e. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk guru Fikih di MTs Negeri 3 Rembang supaya bisa ditindak lanjuti demi meningkatkan motivasi belajar siswa.

F. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan, fokus riset, rumusan riset, tujuan riset, manfaat riset, dan sistematika penyusunan proposal skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang penjabaran mengenai “peran komunikasi antara guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang”. Penulis menggunakan sumber *jurnal*, *Skripsi*, dan buku-buku yang membahas tentang komunikasi guru dengan siswa dan motivasi belajar siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi gambaran obyek penelitian, temuan hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.

Dan bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis.